

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, untuk mengetahui bagaimana respons pengguna Female Daily dalam memanfaatkan review di Female Daily sebagai referensi produk *Korean skincare*, yang merupakan rumusan masalah dari penelitian ini dapat terjawab dalam kesimpulan yang dibuat penulis.

Pada tahap pertama yakni respons kognitif, pengguna Female Daily mendapatkan informasi, pengetahuan, serta kepercayaan. Hal tersebut terlihat dari informan yang percaya bahwa *review* produk yang terdapat di Female Daily merupakan *review* jujur yang ditulis oleh pengguna lainnya. Kepercayaan ini kemudian menjadi dasar pengetahuannya untuk memberikan respons lanjutan yakni respons afektif, dan respons konatif.

Tahap selanjutnya yakni respons afektif, berupa perubahan nilai, emosi, atau sikap. Perubahan emosi terlihat ketika informan merasa sebal dan cukup terganggu ketika melihat mendapati beberapa *review* yang tidak sesuai dengan konteksnya. Perubahan emosi juga terlihat pada informan yang merasa senang melihat *review* produk *skincare* yang terdapat di Female Daily tanpa sebab tertentu. Respons afektif juga dipengaruhi oleh faktor internal yang mendorong

informan untuk mencari tahu mengenai referensi produk *Korean skincare*. Sedangkan faktor eksternal terlihat dari keinginan untuk membaca *review* produk *skincare* merupakan kebutuhan informan sebagai *beauty blogger*, yang bertujuan agar *blognya* selalu *up to date* dan ramai pengunjung.

Tahap berikutnya yakni respons afektif atau perubahan perilaku. Perubahan perilaku ini terlihat dari informan yang awalnya masih ragu-ragu untuk membeli sebuah produk, kemudian menjadi yakin terhadap suatu produk setelah membaca *review* produk tersebut di Female Daily. Perubahan lain yang terjadi yakni informan sudah melakukan pembelian produk setelah membaca *review* produk *skincare* yang terdapat di Female Daily.

Female Daily sebagai media yang menjadi referensi produk *Korean Skincare* juga sesuai dengan ciri utama media baru yakni interaktif, demasifikasi, dan asinkron. Pengguna Female Daily dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya menggunakan fitur *comment* walaupun respons dari pengguna lainnya bersifat tertunda. Interaksi lain dapat dilihat dari pengguna Female Daily yang dapat memberikan respons berupa like, dan comment terhadap suatu produk, maupun terhadap *review* yang sebelumnya telah diunggah oleh pengguna Female Daily lainnya.

Selanjutnya, Female Daily sebagai media juga memiliki sifat asinkron yang memudahkan penggunanya untuk melihat *review* produk maupun unggahan pengguna Female Daily lainnya baik yang baru saja diunggah maupun yang sudah lama diunggah sebagai bahan referensinya dalam memanfaatkan *review* produk tersebut sebagai referensi produk *skincare*.

B. SARAN

Berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat peneliti berikan baik berdasarkan penelitian dan dari pengalam peneliti selama di lapangan:

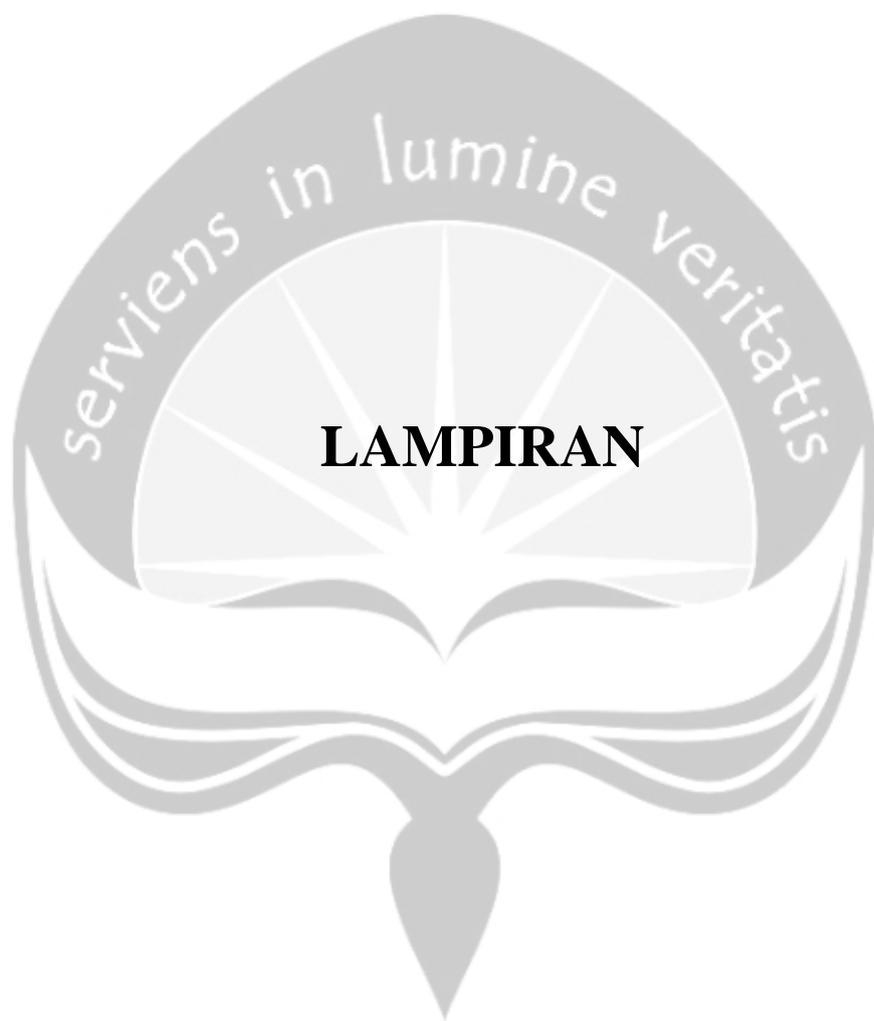
1. Selama peneliti melakukan penelitian, peneliti menemukan fenomena unik terkait loyalitas pengguna terhadap suatu produk tertentu. Informan dalam penelitian ini didapati ada yang sangat loyal dengan salah satu produknya, serta ada yang sangat sering mengganti produk yang digunakannya. Hal ini sangat memungkinkan untuk diteliti kembali menggunakan teori respons maupun teori lainnya yang mendukung.
2. Bagi Female Daily sebagai media rujukan, penelitian ini kemudian dapat menjadi evaluasi terhadap *review* yang kurang sesuai dengan yang semestinya untuk dapat diberikan teguran atau unggahannya tidak ditampilkan karena informasi yang disampaikan tidak sesuai dengan yang semestinya.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

- Afifudin. (2009). *Metodologi Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Agustina, Lidya. Fayardi, Alifia O. Iwransyah. (2018) . Online Review: Indikator Penilaian Kredibilitas Online dalam Platform E-Commerce. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Volume 15 No 2. Desember 2018. Universitas Indonesia
- Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Annisa, Raditha Nur. (2018). Respons Penggunaan Instagram Sebagai Referensi Kuliner (*Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Dalam Mencari Referensi Kuliner di Yogyakarta*). Penelitian yang Tidak diterbitkan: Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Ardianto, E., & Erdinaya, L. K. (2005). *Komunikasi massa: Suatu pengantar*. Bandung: Simbiosis
- Azwar, Saifuddin. (2007). *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Azwar, Saifuddin. (2015). *Sikap Manusia Teori Dan Penerapannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Beauty Journal by Sociolla. <https://journal.sociolla.com/about-us/> diakses 07 Desember 2018
- Buletin Asosiasi Penyelenggara Internet Indonesia (2018). Edisi 22.
- Effendy, Onong Uchjana. (2003). *Ilmu, teori dan filsafat komunikasi*. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Emzir. (2010). *Analisis data: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Female Daily: About Best of Beauty Awards. (2008). <http://awards.femaledaily.com/> diakses 30 November 2018
- Holmes, David. (2005). *Communication Theory: Media, Technology, and Society*. London: Sage publication.

- Kozinets, Robert V. (2001) Utopian Enterprise: Articulating the Meanings of Star Trek 's Culture of Consumption. *Journal of Consumer Research*, Vol. 28, No. 1 (June 2001), pp. 67-88. The University of Chicago Press.
- Krisyantono, Rachmat. (2009). *Teknik Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Media.
- Mulyana, Deddy. (2009). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Rosdakarya
- Pawito. (2007). *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: Pelangi Aksara Yogyakarta.
- Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.00.05.42.1018 Tentang Bahan Kosmetik Tahun 2008
- Prawitasari, J. E. (2012). *Psikologi terapan: melintas batas disiplin ilmu*. Jakarta: Erlangga.
- Prihanani, Diti. (2015). *Respons Penggunaan Instagram Sebagai Referensi Kuliner (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Mahasiswa Dalam Mencari Referensi Kuliner di Yogyakarta)*. Penelitian yang Tidak diterbitkan: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rakhmat, Jalaludin. (2011). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- S. Soenajo, Djoenarsih dan Soenarjo. (1983). *Himpunan Istilah Komunikasi*. Yogyakarta: Liberty.
- Shimp, Terence A. 2003. *Periklanan Promosi Aspek Tambahan Komunikasi Terpadu*, Jakarta: Penerbit Erlangga
- Solomon, R. Michael. (2009). *Customer Behaviour: A European Perspective*. Financial Times Prentice Hall, New Jersey.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Valenta, Elisa. (2018). *Indonesia's Shimmering Cosmetics Industry*. <https://theinsiderstories.com/indonesias-shimmering-cosmetics-industry/> diakses pada 07 Desember 2018
- Walgito, B. (1999). *Pengantar Psikologi Umum*: Yogyakarta.



teori	konsep	pertanyaan
Stimulus		
Organisme	Frekuensi	Seberapa sering mengakses female daily dalam satu minggu?
	Durasi	Seberapa lama mengakses female daily dalam sehari?
	Atensi	Apakah hanya mengakses female daily, atau mengakses media lain? Apakah dilakukan bersamaan dengan mengakses female daily?
Respons	Kognitif	<p>Apa yang anda ketahui tentang korean skincare?</p> <p>Apa yang anda ketahui tentang review yang ada di female daily?</p> <p>Sebutkan beberapa korean skincare most review di female daily!</p> <p>Bagaimana review salah satu korean skincare di female daily yang anda ingat?</p> <p>Selain produk korean skincare, review produk apa saja yang sering anda cari di female daily?</p> <p>Apa saja informasi yang anda dapatkan setelah melihat review skincare di female daily?</p> <p>Manfaat apa saja yang anda dapatkan manfaat dari mengakses review di female daily?</p> <p>Bagaimana tanggapan anda tentang review produk skincare yang ada di female daily?</p> <p>Bagaimana pentingnya review produk sebagai sumber referensi untuk menulis konten blog anda?</p>
	Afektif	<p>Suka atau tidak suka saat membaca review produk di female daily? Bagaimana perasaan anda setelah membaca review di female daily?</p> <p>Bagaimana tanggapan Anda ketika melihat review produk</p>

		<p>skincare yang terdapat di female daily? Setelah membaca review produk skincare, apakah hal tersebut mempengaruhi perasaan dalam diri anda untuk mencoba produk skincare tersebut?</p>
	<p>Konatif</p>	<p>bagaimana pengaruh review skincare yang ada di female daily bagi anda sebagai referensi terhadap pemilihan produk skincare? Apakah anda tertarik untuk mencoba produk skincare setelah membaca review produk tersebut di female daily? Apakah terdapat produk skincare yang anda gunakan saat ini berasal dari membaca review di female daily? Jika ada, bagaimana penilaian anda terhadap produk tersebut? Apakah sesuai dengan review yang anda baca?</p>

PANDUAN WAWANCARA

Pertanyaan terkait dengan Frekuensi, Durasi, dan Atensi:

1. Seberapa seringkah Anda mengakses Female Daily dalam satu minggu?
2. Berapa lama Anda mengakses Female Daily dalam sehari?
3. Apakah hanya mengakses Female Daily, atau mengakses media lain?
4. Apakah dilakukan bersamaan dengan mengakses Female Daily?

Pertanyaan terkait dengan Respons Kognitif:

5. Apa yang Anda ketahui tentang korean skincare? jelaskan
6. Apa yang Anda ketahui tentang review yang ada di Female Daily? jelaskan
7. Sebutkan beberapa korean skincare most review di Female Daily!
8. Bagaimana review salah satu korean skincare di Female Daily yang Anda ingat?
9. Selain produk korean skincare, review produk apa saja yang sering Anda cari di Female Daily?
10. Apa saja informasi yang Anda dapatkan setelah melihat review skincare di Female Daily?
11. Manfaat apa saja yang Anda dapatkan manfaat dari mengakses review di Female Daily?
12. Bagaimana tanggapan Anda tentang review produk skincare yang ada di Female Daily?
13. Bagaimana pentingnya review produk sebagai sumber referensi untuk menulis konten blog Anda?

Pertanyaan terkait dengan Respons Afektif:

14. Suka atau tidak suka saat membaca review produk di Female Daily?
15. Bagaimana perasaan Anda setelah membaca review di Female Daily?
16. Bagaimana tanggapan Anda ketika melihat review produk skincare yang terdapat di Female Daily?

17. Setelah membaca review produk skincare, apakah hal tersebut mempengaruhi perasaan dalam diri Anda untuk mencoba produk skincare tersebut?

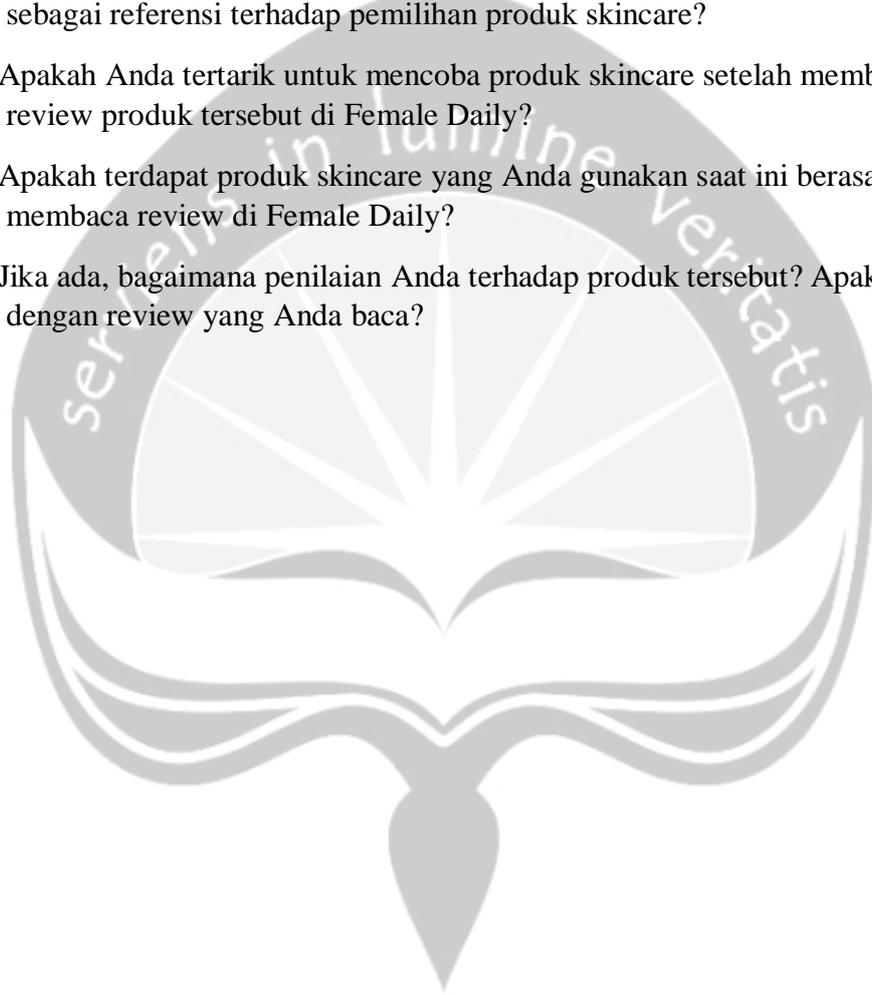
Pertanyaan terkait dengan Respons Konatif:

18. Bagaimana pengaruh review skincare yang ada di Female Daily bagi Anda sebagai referensi terhadap pemilihan produk skincare?

19. Apakah Anda tertarik untuk mencoba produk skincare setelah membaca review produk tersebut di Female Daily?

20. Apakah terdapat produk skincare yang Anda gunakan saat ini berasal dari membaca review di Female Daily?

21. Jika ada, bagaimana penilaian Anda terhadap produk tersebut? Apakah sesuai dengan review yang Anda baca?



OPEN KODING TRANSKRIP WAWANCARA

(ERNY KURNIAWATY)

KODE	TRANSKRIP	INTISARI	KONSEP
001	<p>Dalam seminggu, berapa kali Mbak Erny mengakses Female Daily? Dalam waktu satu minggu paling dua tiga kali pasti ngakses sih, kebetulan aku juga kerja di industri beauty, mbak. Karena untuk memantau tren beauty juga.</p>	<p>Frekuensi mengakses Female Daily sebanyak tiga kali dalam seminggu. Mengakses Female Daily untuk kebutuhan pekerjaan, melihat beauty trend.</p>	<p>Frekuensi</p>
002	<p>Berapa lama Anda mengakses Female Daily dalam sehari? waktu berapa lama paling Cuma 10-30 menit disambi kerja juga terutama pas lagi bosan sama kerjaan. Kadang beberapa menit buka FD apps, nanti close, terus nanti aku buka lagi.</p>	<p>Waktu yang digunakan untuk mengakses Female Daily salam sekali akses berkisar antara 10 menit sampai dengan 30 menit. Namun diakses bersamaan dengan melakukan kegiatan lainnya.</p>	<p>Durasi</p>
003	<p>Apakah hanya mengakses Female Daily, atau mengakses media lain? Kalau referensi media lain aku cukup rajin buka socio punya beauty jurnal, terus aku concern sama ingredients jadi aku juga sering buka skincarisma. Tapi aku buka skincarisma itu nggak sesering buka 2 apps lainnya</p>	<p>Selain mengakses Female Daily, juga mengakses media sejenis yakni SOCOCO dan Skin Carisma.</p>	<p>Atensi</p>
004	<p>Apakah dilakukan bersamaan dengan mengakses Female Daily? Enggak sih, aku bukanya ga pernah barengan, jadi dalam waktu terpisah.</p>	<p>Mengakses Female Daily tidak dilakukan bersamaan dengan mengakses media sejenis lainnya.</p>	<p>Atensi</p>

	Kelarin dulu baca satu, baru pindah baca yang lain.		
005	<p>Apa yang Anda ketahui tentang korean skincare? Jelaskan</p> <p>Korean skincare itu apa ya hmm mungkin sepemahaman aku mirip sama skincare tempat kita. Yang membedakan itu lebih ke ingredientsnya mereka. Jadi Korea ini dia memulai hype kayak sekitar tahun 2010an lah ya terbawa oleh korean wave terus salah satu cabangnya ada di korean skincare. Nah yang cukup membuat orang-orang tertarik karena dia tu selalu mengunggulkan ingredients sih. Kayak misalnya 2 tahun yang lalu tuh hype aloe vera, terus habis itu snail cream, yang semuanya itu berasal dari kandungan yang sebelum sebelumnya tidak terpikirkan, atau mereka fokus pada satu ingredients gitu. Tapi kalau misal ditanya yang ngebedain sama skincare lokal atau skincare luar lain, senangkepu ya ini, mereka tuh ngunggulin kandungan kayak tadi itu kayak misal produk ini tuh mengandung aloe vera 99,99% sekian, jadi clear memention presentase kandungannya. Tapi dibalik itu, sebenarnya mereka itu mereka menggunakan presentase ingredients</p>	<p>Informan cukup mengetahui Korean skincare, dimulai dari awal kemunculan tren, sampai jenis jenis korean skincare yang pernah dan sedang tren di Indonesia. Informan juga cukup detail mengetahui kandungan yang terdapat pada Korean skincare. Informan juga cukup mengikuti perkembangan tren Korean skincare.</p>	Respons Kognitif

	<p>yang lebih rendah dibanding lokal skincare, misalnya kalau mbak ada ngikutin brand Some By Mi, itu juga Korea kan, nah dia kan ngeklaim exfoliating product dengan kandungan AHA, BHA, PHA kayak gitu. Nah tapi ketika kita cek lebih dalam, kandungannya itu cuma 0,01% nah itu beda sama kandungan skincare lokal di Indonesia. Kalau skincare lokal sejenis, biasanya lebih berani persentasenya, lebih gede. Tapi yang ngebedain itu karena kulit orang Indonesia sama orang Korea itu kan beda, kalau kita ngomongin exfoliating product, polusi disini juga lebih parah, jadi dengan kadar yang rendah tu udah cukup efektif. Tapi kalau untuk Indonesia, dengan kadar segitu nggak akan begitu ngefek, terus Korean skincare setiap tahunnya juga mengunggulkan ingredients tertentu yang berubah, mulai dari aloe vera, terus snail, terus ada cica (centela asiatica), sama persentase ingredients dalam satu produk itu lebih rendah dibanding produk lokal.</p>		
006	<p>Apa yang Anda ketahui tentang review yang ada di Female Daily? Jelaskan Review yang ada di Female Daily,</p>	<p>Informan cukup mengetahui karakter review produk yang ada di Female Daily. Review produk yang terdapat di Female Daily bersifat singkat, padat dan jelas. Review produk yang terdapat di Female Daily</p>	<p>Respons Kognitif</p>

	<p>yang FD apps itu, kalau yang aku ketahui sih disana tu karakternya beda ya, mungkin gini, ketika ngomongin kayak review, sekarang kan ada banyak channel untuk mereview, ada soco, terus instagram, terus ada juga blog, youtube dan sebagainya, tapi kalau misalnya di FD apps review itu sendiri, aku lihat reviewnya itu yang sifatnya padat, jelas, sama clear yaudah. Tapi user-usernya itu mostly orang orang yang 1, dia itu tertarik untuk explore skincare lebih dalam, kedua adanya skincare expert, kalau yang di FD ini, tingkatnya itu lebih advance, dia tuh lebih ke orang yang lebih aware sama skincare.</p>	<p>juga ditulis oleh beragam jenis user, mulai dari user yang masih awam tentang produk skincare hingga user yang sudah ahli di bidangnya. Serta orang-orang yang lebih aware terhadap produk skincare.</p>	
007	<p>Sebutkan beberapa korean skincare most review di Female Daily! Kalau seingetku yang most review itu si aloevera gel yang pertama, karena dia kan kemarin happening banget bahkan skincare yang ini tuh trennya sampai bikin produk produk lokal kita tuh juga bikin produk yang sejenis gitu. Terus yang kedua, merk Some By Mi itu sih, Some By Mi itu juga tiba-tiba hype gitu karena mmm awalnya kan dia hype dulu di Youtube ya, di media sosial lah karena dia ngasih video kayak klaim skin journey selama</p>	<p>Informan mengetahui cukup banyak terkait Korean skincare. Informan juga mengingat produk Korean skincare yang menjadi most review di Female Daily.</p>	<p>Respons Kognitif</p>

	<p>30 hari, itu jadi bikin orang penasaran. Terus selain itu sheetmask juga, aku nggak tau sih ini most review pa enggak, tapi aku inget pas aku post di FD itu juga langsung rame yang komen itu Mediheal sih. Seingetku 3 itu sih jenis Korean skincare yang most review di FD</p>		
008	<p>Bagaimana review salah satu korean skincare di Female Daily yang Anda ingat? Hmm apa ya.. yang aku inget adalah itu sih, aku pernah review Mediheal, aku sebagai orang yang review. Terus di kolom komentar itu orang pada share gitu kayak “eh ini tuh bisa dibeli disini, disini, disini” tapi lebih ke ngerekomendasiin dimana tempat belinya yang trusted, sama yang harganya paling murah.</p>	<p>Informan mengingat review produk yang ditulis oleh dirinya sendiri mendapatkan banyak komentar dari user Female Daily lain yang ikut berbagi informasi seputar produk yang direview.</p>	Respons Kognitif
009	<p>Selain produk korean skincare, review produk apa saja yang sering Anda cari di Female Daily? Hmmm makeup, terus aku kemarin-kemarin itu lagi suka cushion gitu kan mbak, aku suka praktisnya sih. Jadi aku nyari nyari review cushion gitu. Karena aku sempet tergoda sama brand-brand Korea. Cushion kan asalnya juga dari Korea, cuma akhirnya aku ga memutuskan beli</p>	<p>Informan juga mencari review jenis produk kecantikan lainnya, salah satunya produk makeup yakni cushion.</p>	Respons Kognitif

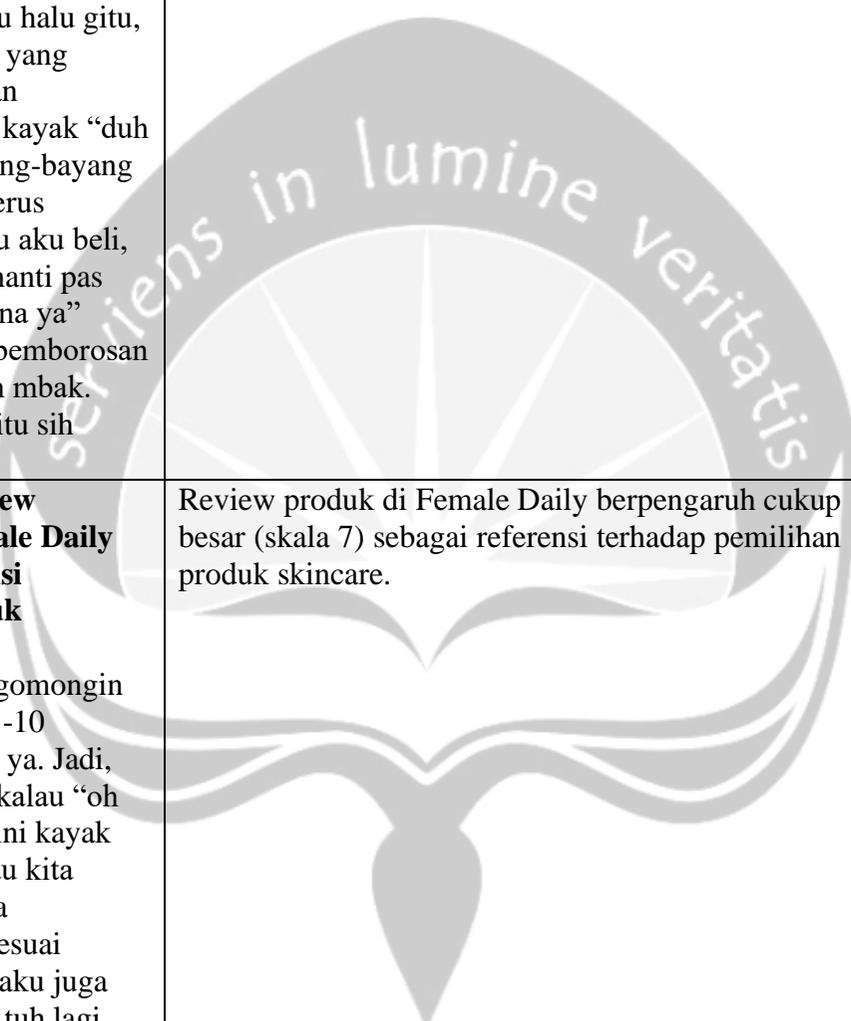
	<p>karena aku baca reviewnya di FD tuh “ini ga cocok nih kalau untuk kulit yang tonenya kayak gini” nah, untuk kulitku yang Jawa banget tuh susah nemu. Selain itu, aku sekarang lagi sering banget bacain review sheetmask, karena aku sekarang lagi suka banget pakai sheetmask. Selebihnya, aku membaca review di FD itu lebih melihat tren skincare sekarang sih.</p>		
010	<p>Apa saja informasi yang Anda dapatkan setelah melihat review skincare di Female Daily? Pertama, pengalaman orang yang pakai produk itu. Mungkin produknya yang ku pengen, atau ga tentu langsung ke salah satu brand, tapi yang jenis produknya lagi aku incer. Aku jadi tau “oh, feelnya kayak gini, how to usenya juga jadi tau” terus selain itu tau kisaran harga sampai ke tempat belinya di mana.</p>	<p>Informan mendapat informasi mengenai pengalaman orang yang memakai suatu produk. Selain itu informan juga mendapat informasi terkait kandungan yang terdapat di dalam suatu produk, serta cara menggunakan produk tersebut.</p>	Respons Kognitif
011	<p>Manfaat apa saja yang Anda dapatkan manfaat dari mengakses review di Female Daily? Itu sih mbak, jadi kalau misalnya nih, aku kan kalau nyari skincare itu aku cari ingredientsnya dulu, nah terkadang kalau misalnya korean skincare, kadang di webnya tuh nggak ada bahasa inggrisnya, jadi kadang</p>	<p>Informan mengetahui apa saja kandungan yang terdapat di dalam suatu produk. Informan juga mendapatkan gambaran mengenai seberapa besar kemungkinan informan akan cocok ataupun tidak cocok terhadap suatu produk. Informan juga mendapat informasi tempat terpercaya untuk membeli suatu produk.</p>	Respons Kognitif

	<p>bahasanya hangul semua, nah jadi aku nyari ke FD untuk copy paste ingredientsnya, untuk aku analisis dulu nih ke platform lain. Aku copy paste ke skincarisma. Yang kedua jadi tau ini sih, jadi misal ada satu produk, misalnya kayak Cosrx, beberapa waktu lalu sempet hype kan, aku juga pake tuh, nah disitu tuh aku ngeliat misal secara bintangnya dia dapat total 4,4/5, tapi dari 4,4/5 ini, persentase orang yang cocok itu seperti apa, oh ternyata aku bisa jadi tau kayak “oh jadi pengguna Cosrx tuh terbagi atas dua, yang satu emang cocok banget, ada di angka 5, yang kedua dia kurang cocok langsung dikasih skor 2” nah berarti kan chance aku nyoba produk ini tuh antara cocok dan nggak sekalian gitu. Jadi aku jadi tau kesana gitu. Sama tau dimana tempatnya beli sih.</p>		
012	<p>Bagaimana tanggapan Anda tentang review produk skincare yang ada di Female Daily? Menurutku review skincare yang ada di Female Daily cukup, hmm kalau di Indonesia kan platformnya ada FD, yang paling gede yang aku ikutin sih ya FD sama soco itu. Kalau untuk aku personal sih aku lebih suka baca review orang tentang skincare di Female Daily. Karena orang-orangnya</p>	<p>Informan lebih menyukai review skincare yang terdapat di Female Daily dikarenakan sebagian reviewnya ditulis oleh orang yang memiliki pengetahuan lebih terhadap produk skincare. Informan merasa mendapatkan ilmu setelah membaca review di Female Daily.</p>	<p>Respons Kognitif</p>

	kan segmennya lebih advance, jadi aku merasa dapet ilmu, gitu sih.		
013	<p>Bagaimana pentingnya review produk sebagai sumber referensi untuk menulis konten blog Anda?</p> <p>Kalau aku sih ya dibilang penting banget hmm 50:50 sih, menurutku untuk menulis review produk di blog lebih penting untuk kita belajar. Jadi review yang aku baca di Female Daily mostly review dari user yang levelnya menengah ke advance, mereka itu tempat untuk belajar gitu loh mbak. Trennya sekarang menulis review itu menyajikan suatu konten yang komperhensif. Nah untuk bikin tulisan yang komperhensif itu, kita juga harus paham tuh ingredients ini, itu terus cara pakai yang benar, begini begitu, dan itu kan kita ga dapetin disekolah atau dimana-mana, kadang dari beauty vlogger aja tuh nggak banyak yang membahas itu. Jadi belajarnya kalau menurutku ya lewat FD apps itu melalui konten review produk itu. Nah hal ini juga yang bikin kenapa aku tuh memang cari user-user di Female Daily yang misalnya kayak Dazzle, atau kak Afi Assegaf kan dia memang expert gitu kan. Karena aku pengen nyerap ilmunya untuk aku tulis di blog. Jadi ketika aku share sesuatu di blog itu,</p>	<p>Informan merasa review produk sebagai sumber referensi untuk menulis konten di blognya cukup penting, dengan skala 50:50. Informan merasa penting melihat review produk untuk keperluan konten blog sebagai media untuk belajar agar dapat menyajikan konten yang komperhensif.</p>	<p>Respons Kognitif</p>

	<p>basicnya tuh ada. Nah itu juga kenapa aku juga buka skincarisma, karena kalau aku hanya mengacu pada review yang ada di FD apps, yaudah ngga ada penjelasan secara akademik yang kayak data. Aku kan pengennya kalau nulis tuh based on data, jadi meskipun kelihatannya itu narasi, tapi asalnya tuh dari sumber yang terpercaya, nah itu lewat skincarisma itu. Tapi kalau liat review di FD lebih mengutamakan ke usernya dulu.</p>		
014	<p>Suka atau tidak suka saat membaca review produk di Female Daily? Hmm saat baca review tu aku ya seneng ya, karena memang suka ngikutin gitu kan. Tapi aku merasa agak annoying gitu mbak akhir-akhir ini karena orang-orang tuh mungkin niatnya membantu sih. Sekarang tuh ada beberapa user dia tuh komen di salah satu review produk, dia komen “sis punya aku preloved ini ini” dan menurutku agak gimana gitu. Aku merindukan suasana dulu yang bener bener full diskusi aja gitu. Misal taker taker informasi “eh ini belinya disini, eh ini cara pakainya gini” tapi ngga sampe masuk ke promo-promo, jualin barang preloved dia, agak annoying aja.</p>	<p>Informan menyukai review produk yang terdapat di Female Daily. Namun terkadang informan merasa terganggu dengan adanya orang yang menyalahgunakan kolom review untuk menjual barang milik pribadi.</p>	<p>Respons Afektif</p>
015	<p>Bagaimana perasaan Anda setelah</p>		<p>Respons Afektif</p>

	membaca review di Female Daily? 22.35-23.41		
016	<p>Bagaimana tanggapan Anda ketika melihat review produk skincare yang terdapat di Female Daily?</p> <p>Tanggapanku nih hmm misal nih ada satu produk, pas itu ada Cosrx gitu mbak. Hmm itu aku excited untuk ngikutin baca (review) pengen, gitu. Jadi lebih ke menguatkan untuk akhirnya aku beli apa engga ya. Saat itu aku akhirnya beli, tapi ternyata dikulitku itu engga cocok. Nah itu mungkin yang menjawab kenapa aku sendiri juga jarang pakai skincare dari Korea. Karena memang journeyku sama skincare Korea tuh karena persentasenya yang dikit tadi itu 24.43-25.40</p>	Informan merasa bersemangat (excited) ketika membaca review produk di Female Daily.	Respons Afektif
017	<p>Setelah membaca review produk skincare, apakah hal tersebut mempengaruhi perasaan dalam diri Anda untuk mencoba produk skincare tersebut?</p> <p>Cukup mempengaruhi sih mbak. Tadi kan aku sempet cerita kalau aku juga bekerja di industry beauty. Niatnya baca FD untuk keperluan pekerjaan, melihat tren beauty seperti apa, cari tau tentang trennya seperti apa. Terus aku setelah baca malah jadi mupeng gitu</p>	Review produk yang terdapat di Female Daily cukup mempengaruhi perasaan dalam diri informan untuk mencoba suatu produk.	Respons Afektif

	<p>loh mbak. Kayak misalkan aku baca reviewnya Sulwhasoo atau misal baca ini loh mbak yang bikin halu halu gitu, yang aku inginkan memang yang mahal. Keinginan kan jangan tanggung-tanggung ya, jadi kayak “duh kok jadi pengen ya” kebayang-bayang terus, tapi butuh nggak ya terus kemudian mikir “nanti kalau aku beli, sekarang mampu beli, tapi nanti pas kondisinya lagi bokek gimana ya” kayak gitu, atau misalnya “pemborosan ga sih?” yang kayak gitu sih mbak. Pinter pintar menjaga diri gitu sih mbak.</p>		
018	<p>Bagaimana pengaruh review skincare yang ada di Female Daily bagi Anda sebagai referensi terhadap pemilihan produk skincare?</p> <p>Emm kalau misalnya kita ngomongin pengaruh ini dengan skala 1-10 mungkin ada diangka 7 kali ya. Jadi, hmm ya kan aku tadi share kalau “oh kondisi kulitku tuh kayak gini kayak gini, kira-kira apa” kan kalau kita masuk di FD apps itu ada ya rekomendasi produk yang sesuai dengan kulitmu. Kebetulan aku juga rajin update kondisi kulitku tuh lagi apa, lagi apa, jadi kayak referensinya beda-beda. Nah aku nyebut</p>	<p>Review produk di Female Daily berpengaruh cukup besar (skala 7) sebagai referensi terhadap pemilihan produk skincare.</p>	<p>Respons Konatif</p>

	<p>pengaruhnya tuh diangka 7 karena, kayak misal pas bulan maret kemarin kan aku ke Jepang tuh mbak, aku tuh beli skincare di Jepang itu aku tuh inget karena aku liat di FD. Aku clueless kan, kalau skincare Korea disini mungkin udah hype ya banyak yang bahas, hmm skincare dari Jepang nih mesti seringnya kalau ga SK-II, Hadalabo gitu kan. Akhirnya mikir beli skincare apa ya, oh beli Hadalabo aja yang premium itu, dan itu acuannya aku lihat disitu (review Female Daily). Terus kan pertamanya tuh karena pernah melihat itu di review, habis itu aku lihat hmm aku beli, eh sebelum melakukan pembelian tuh aku ngecek lagi, habis beli aku lihat lagi di reviewnya, tentang cara pakainya gitu “oh cara pakainya tuh gini” kayak gitu sih mbak. Jadi ya kalau ditanya berpengaruh, ya berpengaruh tapi ya diangka 7 sih, karena aku emang tipe yang ga gampang terhasut gitu sih.</p>		
019	<p>Apakah Anda tertarik untuk mencoba produk skincare setelah membaca review produk tersebut di Female Daily? Hmm kalau itu tergantung, tergantung aku lagi butuh apa engga. Jadi misalkan kalau aku lagi butuh skincare, itu aku buka (FD apps). Jadi aku buka</p>	<p>Informan tidak selalu merasa tertarik untuk mencoba produk skincare setelah membaca review di Female Daily. Hal tersebut disesuaikan dengan kebutuhan informan pada saat membaca review.</p>	<p>Respons Konatif</p>

	<p>FD apps itu, baca review itu ada beberapa tujuan. Ada kalanya aku ngebuka ini karena aku memang lagi butuh skincare. Otomatis jawabannya akan hmm tertarik untuk mencoba produk itu, karena kan aku buka untuk mencari tahu tentang skincare yang kira-kira cocok untuk kulitku. Tapi ada kalanya aku buka FD apps itu untuk membaca tren, yang mana itu ngga begitu ngefek di aku, kayak gitu, yang aku serap knowledgenya, atau ada satu masa aku buka itu untuk hmm menegaskan opini sama experienceku sendiri saat memakai produk untuk aku jadiin konten review di blog aku. Jadi semuanya tergantung tujuanku pas buka itu untuk apa.</p>		
020	<p>Apakah terdapat produk skincare yang Anda gunakan saat ini berasal dari membaca review di Female Daily?</p> <p>Ada, ada beberapa. Dulu aku tuh beli yang aku pakai sekarang tuh masih tuh si Hadalabo premium itu yang warna kuning. Habis itu sheetmask, itu aku juga liat sheetmasknya Mediheal. Awalnya aku cocok sheetmask Mediheal itu tanpa review, iseng nyoba terus cocok, terus baru baca review terus aku mempelajari “oh banyak varian lainnya” akhirnya aku pakai</p>	<p>Terdapat beberapa produk yang digunakan oleh informan yang berasal dari membaca review di Female Daily.</p>	<p>Respons Konatif</p>

	<p>varian lainnya juga. Hmm terus itu aja sih kayaknya mbak, kalau skincare aku lupa.</p> <p>Kalau secara keseluruhan produk skincare yang Anda gunakan sekarang apakah berdasarkan dari membaca review di FD?</p> <p>Kalau dari skala 1-10, aku jawabnya pakai skala aja ya mbak hmm mungkin di angka 5. 50:50 kayak gitu.</p>		
021	<p>Jika ada, bagaimana penilaian Anda terhadap produk tersebut? Apakah sesuai dengan review yang Anda baca?</p> <p>Hmm kalau yang aku pakai, Alhamdulillah sih sesuai semua sih mbak. Ada sunscreen juga sih sebenarnya mbak yang aku pakai, tapi misal nih kayak ada sunscreen Skin Aqua, itu aku banyak banget baca di review orang-orang bilangannya nggak cocok, tapi di aku ngga ngefek sih. Aku ga jerawat karena pakai sunscreen itu, terus Hadalabo. Hadalabo itu, seingatku pas awal-awal kuliah aku pernah beli yang travel size mbak. Terus aku beli waktu itu yang warna biru, itu aku pakai sampai habis, sampai berkali-kali repurchase. Terus habis itu, baru-baru ini aku pakai si Hadalabo yang kemasan gold itu karena aku lihat pertama karena di</p>	<p>Informan merasa review produk yang terdapat di Female Daily sesuai dengan kenyataannya setelah informan menggunakan produk tersebut.</p>	<p>Respons Konatif</p>

	<p>review FD apps itu banyak yang review, kedua kak Affi itu juga banyak bahas, terus FD babes lain juga sering bahas di youtube gitu, terus akhirnya aku kayak “oh beneran nggak ya” terus “ah mumpung lagi di Jepang, beli aja apa ya” aku juga bingung mau beli skincare apa, yaudah akhirnya aku beli itu aja. Nah pas aku pakai sekarang udah sampe sisa setengah botol sih, itu so far bagus sih, karena dia hmm secara klaim bukan untuk mencerahkan atau apa tapi bikin kulitmu plum gitu, sama untuk melembabkan. Terus kayak aku pakai dan aku akuin dari semua produk skincare yang aku punya yang untuk melembabkan, dia tuh emang juara gitu loh.</p>		
--	--	---	--

OPEN KODING TRANSKRIP WAWANCARA

(MONICA AGUSTAMI)

KODE	TRANSKRIP	INTISARI	TOPIK & KONSEP
001	Dalam seminggu, berapa kali Anda mengakses Female Daily? Seminggu itu ga tentu sih, mungkin 3-4 kali ya, soalnya saya juga mengerjakan hal lain, ga cuma fokus ngeblog aja hehe	Informan mengakses Female Daily 3 sampai 4 kali dalam seminggu	Frekuensi
002	Berapa lama Anda mengakses Female Daily dalam sehari? ga ngeh juga ya berapa lama, mungkin 10-20 menitan gitu sekali akses	Informan mengakses Female Daily 20 menit	Durasi
003	Apakah hanya mengakses Female Daily, atau mengakses media lain? Kalo media serupa, aku kadang buka beauty jurnal punya sociolla, sisanya ya youtube atau blog orang lain, blog luar juga sih	Informan mengakses media sejenis seperti Beauty Journal by Sociolla serta blog-blog para beauty blogger dan menonton youtube	Atensi
004	Apakah dilakukan bersamaan dengan mengakses Female Daily? Engga, aku biasanya buka 1 media dulu. Misal buka FD dulu, nanti kalau udah kelar di FD, aku baru deh pindah searching ke media lain misal soco atau ke yang direkomendasiin google.	Informan tidak mengakses Female Daily bersamaan dengan media lain	Atensi
005	Apa yang Anda ketahui tentang korean skincare? Jelaskan Apaan ya hahaha, 10 step skin care kali	Informan cukup mengetahui tentang Korean Skincare, seperti 10 step skincare yang memang berasal dari Korea Selatan.	Respons Kognitif

	<p>ya. Itu setauku asalnya dari Korea deh. Terus sheetmask itu juga yang bikin naik daun kan Korean Skincare. Terus hmm ingredientsnya Korean Skincare itu mereka visioner banget. Bisa gitu kepikiran pake snail, atau ingredients yang emang udah ada dari dulu tapi mereka bisa bikin itu hype banget kayak centella asiatica. Itu aja kayaknya yang aku tau</p>		
006	<p>Apa yang Anda ketahui tentang review yang ada di Female Daily? Jelaskan Review produk di FD itu banyak banget, bisa langsung search by product atau by category. Sangat membantu ya. Ditambah ada keterangan profil orang yang ngasih review itu dia tipe kulitnya apa, concern kulitnya apa. Itu jadi semakin memudahkan kita nyari skincare atau produk apa yang sekiranya cocok.</p>	<p>Informan cukup mengetahui review yang terdapat di Female Daily dengan menyebutkan bisa mencari berdasarkan jenis produk atau nama produk.</p>	<p>Respons Kognitif</p>
007	<p>Sebutkan beberapa korean skincare most review di Female Daily! Most review seingetku sih sheetmask, terus some by mi aha bha pha miracle toner, sama nature republic yang aloevera gel itu, kayaknya sih, sotoy bgt aku ya</p>	<p>Informan menyebutkan beberapa produk yang mendapatkan julukan most review di Female Daily.</p>	<p>Respons Kognitif</p>
008	<p>Bagaimana review salah satu korean skincare di Female Daily yang Anda ingat?</p>		

	<p>Aku inget si some by mi aha bha pha toner itu, reviewnya beneran ada yang bilang bagus banget sampe ada yang ga cocok banget kan. Yang review beneran banyak banget seingetku, terus paling inget karena beneran bimbang banget mau beli atau engga, setelah baca review malah bikin bingung karena orang yang skin typenya sama kayak aku cukup banyak yang bilang cocok tapi yang bilang ga cocok juga banyak. Akhirnya aku memutuskan beli sih, share in jarnya aja, untungnya cocok</p>		
009	<p>Selain produk korean skincare, review produk apa saja yang sering Anda cari di Female Daily? Selain skincare dan body care, aku suka cari review hair care karena rambutku cukup bermasalah ya, terus makeup juga sih. Mostly segala hal tentang perawatan diri ini hahahahaha</p>	<p>Informan mencari review produk lain seperti hair care.</p>	<p>Respons Kognitif</p>
010	<p>Apa saja informasi yang Anda dapatkan setelah melihat review skincare di Female Daily? Dulu aku awam banget sama skincare apalagi ingredientsnya, aku jadi melek skincare terus aware sama ingredientsnya, terus apa lagi ya hmm kalo dari buka FD in general sih jadi tau juga misalnya pakai active ingredients a sama b ga boleh dipakai</p>	<p>Informan mendapat informasi mengenai skincare ingredients, serta cara yang dianjurkan untuk menggunakan skincare yang mengandung bahan tertentu.</p>	<p>Respons Kognitif</p>

	<p>barengan, atau skincare yang mengandung a itu bolehnya dipake malem aja. Banyak dapet ilmu sih hehehehe</p>		
011	<p>Manfaat apa saja yang Anda dapatkan manfaat dari mengakses review di Female Daily? Hmm banyak banget sih ya, selain jadi menambah pengetahuan seputar beauty product, terus cukup membantu juga untuk meyakinkan mau beli suatu produk/engga</p>	<p>Informan mendapatkan manfaat dari segi menambah pengetahuan seputar skincare serta membantu untuk meyakinkan keputusan membeli suatu produk.</p>	<p>Respons Kognitif</p>
012	<p>Bagaimana tanggapan Anda tentang review produk skincare yang ada di Female Daily? Jawabannya beragam ya, terus jadi tau juga misal nih ada produk yang direkomendasikan untuk dry skin, eh yang review bilang ga cocok padahal skin typenya juga dry. Secara keseluruhan, review produk di FD itu informatif sih, walau kadang juga bikin galau</p>	<p>Informan merasa review produk yang terdapat di Female Daily cukup informatif</p>	<p>Respons Kognitif</p>
013	<p>Bagaimana pentingnya review produk sebagai sumber referensi untuk menulis konten blog Anda? Menurutku penting banget ya, dari baca review produk itu jadi bisa nambah referensi juga, selain buat mutusin bakal beli atau engga nih. Karena kalau nulis juga ga bisa asal</p>	<p>Informan merasa review produk sangatlah penting untuk referensi menulis konten blognya.</p>	<p>Respons Kognitif</p>

	<p>asalkan. Aku kalau mau nulis suka bacain review orang supaya tau juga apakah yang dirasakan orang saat pakai suatu produk itu sama dengan yang aku rasakan. Ini itungannya setelah beli produk juga masih suka baca review hehehe</p>		
014	<p>Suka atau tidak suka saat membaca review produk di Female Daily? ya suka sih, ga tau juga alasan untuk tidak sukanya apa</p>	<p>Informan menyukai review produk yang terdapat di Female Daily</p>	<p>Respons Afektif</p>
015	<p>Bagaimana perasaan Anda setelah membaca review di Female Daily? Tergantung ya, kalau misal habis baca jadi tau dan yakin banget “oke fix aku akan beli ini” jatuhnya ya senang. Kalau habis baca-baca review jadi galau, ya perasaannya sebel ya, bukannya tercerahkan, malah jadi makin pusing. Tapi ya ga nyalahin reviewnya, aku sih mikirnya emang produknya aja yang sebegitunya. Oh iya, senang juga kalau misal udah beli produk, terus baca review lagi dan menemukan user lain yang merasakan hal yang sama baik cocok maupun ga cocok sama produknya. Jadi gak merasa sendirian gitu kalo misal ga cocok</p>	<p>Perasaan informan saat membaca review produk yang terdapat di Female Daily tergantung dari bagaimana kondisinya ketika sedang membaca review produk tersebut.</p>	<p>Respons Afektif</p>
016	<p>Bagaimana tanggapan Anda ketika melihat review produk skincare</p>		

	<p>yang terdapat di Female Daily? Bermanfaat ya buatku, selain untuk kepentingan pribadi, personal use maksudnya. Buat konten di blog juga, aku nulis kadang juga karena produk itu lagi hype walau sebenarnya aku pribadi ga pengen pengen banget. Tapi ya harus menyesuaikan juga produk dengan jenis kulitku.</p>		
017	<p>Setelah membaca review produk skincare, apakah hal tersebut mempengaruhi perasaan dalam diri Anda untuk mencoba produk skincare tersebut? Sangat mempengaruhi sih kalau aku, kalau udah baca review kan antara jadi yakin sama g yakin. Nah kalau udah yakin, aku akan langsung beli sih kalo emang belinya bisa online. Atau setidaknya ya udah fix masuk wishlist gitu buat bulan depan. Intinya sangat mempengaruhi sih</p>	<p>Review produk skincare yang terdapat di Female Daily sangat mempengaruhi perasaan dalam diri informan untuk mencoba suatu produk.</p>	<p>Respons Afektif</p>
018	<p>Bagaimana pengaruh review skincare yang ada di Female Daily bagi Anda sebagai referensi terhadap pemilihan produk skincare? Seringnya sih aku udah keracunan pengen beli produk a, terus aku baca2 reviewnya di FD dan googling di blog atau youtube orang lain. Terus baru deh akhirnya beli. Tapi kadang udah</p>	<p>Review produk skincare yang terdapat di Female Daily cukup mempengaruhi informan dalam keputusannya memilih produk skincare.</p>	<p>Respons Konatif</p>

	<p>kepengen produk A, terus baca baca review di FD, malah cari produk yang serupa, dan malah ga jadi pengen beli produk A, malah beli produk yang lain, yang reviewnya aku dapet dari FD juga.</p>		
019	<p>Apakah Anda tertarik untuk mencoba produk skincare setelah membaca review produk tersebut di Female Daily?</p> <p>Banget, kalo posisinya urgent misal nih pengen ganti serum karena serum sebelumnya udah habis, ya jadi langsung memutuskan untuk beli aja. Kalau ga urgent, misal lagi bosan sama produk tertentu, ya bikin makin yakin aja untuk ganti skincare, terus ya jadi masuk wishlist.</p>	<p>Informan sangat tertarik untuk mencoba produk skincare setelah membaca review produk tersebut di Female Daily.</p>	<p>Respons Konatif</p>
020	<p>Apakah terdapat produk skincare yang Anda gunakan saat ini berasal dari membaca review di Female Daily?</p> <p>Banyak sih, kayaknya diatas 50% deh, tapi ga karena baca review produk di FD aja, tapi juga konten FD yang lain. Youtube channel FD itu juga cukup racun sih hahaha</p> <p>Kalau secara keseluruhan produk skincare yang Anda gunakan sekarang apakah berdasarkan dari membaca review di FD?</p>	<p>Produk skincare yang saat ini digunakan oleh informan, lebih dari 50% berasal dari membaca review di Female Daily.</p>	<p>Respons Konatif</p>

021	<p>Jika ada, bagaimana penilaian Anda terhadap produk tersebut? Apakah sesuai dengan review yang Anda baca?</p> <p>Rata-rata yang aku pakai karena keracunan FD syukurnya cocok sih, ya kadang ada beberapa yang jatuhnya ga cocok dan malah bikin breakout.</p> <p>Kadang ada juga yang cocok, tapi aku ga merasa ada perubahan apa-apa. Tapi ya 80% cocok sih sama reviewnya.</p> <p>Balik lagi ke kulit tiap orang kan emang beda-beda ya, jadi ga bisa nyalahin reviewnya atau produknya.</p> <p>Emang musti trial error kalau masalah skincare.</p>	<p>Informan memberikan penilaian yang baik terhadap produk yang digunakan berdasarkan membaca review produk yang terdapat di Female Dalily.</p>	<p>Respons Konatif</p>
-----	---	---	------------------------

OPEN KODING TRANSKRIP WAWANCARA

(SEKAR ARUM)

KODE	TRANSKRIP	INTISARI	TOPIK & KONSEP
001	Dalam seminggu, berapa kali Anda mengakses Female Daily? Hmm sering sekali, hampir setiap hari aku mengakses Female Daily.	Informan mengakses Female Daily setiap hari	Frekuensi
002	Berapa lama Anda mengakses Female Daily dalam sehari? Hmm ngga tentu sih, kira kira setengah jam lebih kayaknya ada.	Informan mengakses Female Daily 30 menit atau lebih	Durasi
003	Apakah hanya mengakses Female Daily, atau mengakses media lain? Hmm ada sih, kadang juga buka Beauty Journalnya Sociolla hmm apa lagi ya, kadang juga googling sih dan dirujuk ke situs lain kan. Tapi memang yang selalu dibuka ya Female Daily. Kalo di Indonesia langsung Female Daily kepikirannya kalau review kecantikan, gitu mbak.	Informan mengakses media sejenis seperti Beauty Journal by Sociolla serta blog-blog para beauty blogger.	Atensi
004	Apakah dilakukan bersamaan dengan mengakses Female Daily? Seringnya bareng sih, misalnya kan satu produk terus cari review dari berbagai sumber kan, kan biasanya kita gitu kan. Dari Female Daily, dari Beauty Jurnal, terus dari blog-blog	Informan mengakses Female Daily bersamaan dengan mengakses media lain.	Atensi

	beauty blogger lain juga gitu.		
005	<p>Apa yang Anda ketahui tentang korean skincare? Jelaskan</p> <p>Aduhh hmm apaya, aku pengguna Korean skincare sih, tapi jujur aku kurang tau ya, karena aku ngga begitu mendalam tentang skincare. Hmm apa ya, lagi ngetrend banget, terus stepnya banyak sekali. Skincare korea itu setauku concernnya lebih ke hidrasi, melembabkan gitu. Mereka percaya kalau kulit itu harus diperlakukan dengan lembut</p>	Informan cukup mengetahui Korean skincare dengan menyebutkan fokus Korean skincare adalah hidrasi serta tahapannya yang cukup banyak.	Respons Kognitif
006	<p>Apa yang Anda ketahui tentang review yang ada di Female Daily? Jelaskan</p> <p>Hmmm menurutku itu membantu banget ketika kita mencari suatu produk, baik makeup maupun skincare karena ya itu reviewnya adalah dari berbagai sumber. Semua orang bisa nulis, semua orang dari berbagai jenis kulit, berbagai permasalahan kulit, berbagai kecocokan dengan produk skincare itu bisa nulis disitu. Jadi kita bener bener bisa tau darisitu berbagai macam sumber.</p>	Informan mengetahui review produk yang terdapat di Female Daily ditulis dari semua pengguna yang memiliki permasalahan kulit yang berbeda-beda (tercantum dalam profil pengguna Female Daily)	Respons Kognitif
007	<p>Sebutkan beberapa korean skincare most review di Female Daily!</p> <p>Hmm ini skincare yang aku pakai aja ya, Klairs, terus apa lagi ya hmm Cosrx, Dr Jart, yang ku pakai itu sih</p>	Informan menyebutkan skincare yang digunakan berdasarkan melihat review yang terdapat di Female Daily (Klairs, Cosrx, Dr Jart)	Respons Kognitif

	hmm apa lagi ya, banyak banget sih Cuma yang keinget itu.		
008	<p>Bagaimana review salah satu korean skincare di Female Daily yang Anda ingat?</p> <p>hmm aku ingetnya review skincare Dr Jart Ceramidin. Itu aku beli gara-gara aku liat reviewnya di Female Daily juga. Hmm waktu itu aku lagi nyari cream yang sifatnya bisa nutup kulit, karena kulitku kan kering banget. Nah aku cari, dan ternyata nemu si Dr Jart itu di Female Daily. Nah disitu banyak yang review yang kulitnya kering dan cocok. Terus aku juga inget ada yang review bilang kalo ini creamnya berat banget terus aku buka profilnya dan ternyata dia punya oily skin, dan aku semakin yakin kalau krim ini kayaknya bakal cocok buat aku yang kulitnya kering.</p>	Informan mengingat salah satu review produk Korean skincare yang terdapat di Female Daily. Informan menceritakannya dengan cukup detail.	Respons Kognitif
009	<p>Selain produk korean skincare, review produk apa saja yang sering Anda cari di Female Daily?</p> <p>Makeup sih, kalau aku. Bahkan aku jarang banget sebenarnya cari review skincare, aku lebih sering cari review makeup. Hmm foundation, terus cushion lokal yg saat ini aku lagi cari.</p>	Informan mencari review produk kecantikan lainnya yakni make up.	Respons Kognitif
010	Apa saja informasi yang Anda dapatkan setelah melihat review skincare di Female Daily?	.	Respons Kognitif

	<p>Info mengenai hmm karena aku akhir-akhir ini lagi into foundation banget, lagi nyari cushion lokal, aku bisa dapet info cushion-cushion mana aja yang kira-kira bakalan masuk ke kulitku yang kering. Terus cari cushion lokal yang cocok sama kulitku yang kuning, dan nemunya gara-gara baca di Female Daily, dan udah beli, dan cocok hehehe</p>		
011	<p>Manfaat apa saja yang Anda dapatkan manfaat dari mengakses review di Female Daily? Hmm banyak banget sih ya, salah satunya ya itu cukup membantu untuk ngambil keputusan apakah aku akan beli atau tidak membeli suatu produk, kayak gitu.</p>	<p>Informan merasa membaca review di Female Daily bermanfaat untuk membantu mengambil keputusan membeli produk kecantikan.</p>	Respons Kognitif
012	<p>Bagaimana tanggapan Anda tentang review produk skincare yang ada di Female Daily? Hmm aku menilai itu sangat membantu karena bener bener ditulis dari beragam jenis dan kebutuhan kulit.</p>	<p>Informan merasa review yang terdapat di Female Daily sangat membantu karena ditulis oleh orang-orang yang memiliki beragam jenis dan kebutuhan kulit.</p>	Respons Kognitif
013	<p>Bagaimana pentingnya review produk sebagai sumber referensi untuk menulis konten blog Anda? Penting sekali, karena aku kan juga harus cari-cari cara agar blog aku itu menarik minat pengunjung kan, jadi aku harus cari hmm kira-kira produk mana yang memang sedang banyak</p>	<p>Informan merasa review produk sangat penting sebagai referensi menulis konten blognya.</p>	Respons Kognitif

	<p>diminati oleh pembaca, nah dari beauty review Female Daily itu, aku bisa tau sih produk mana yang lagi hype banget, yang lagi banyak reviewnya. Bahkan orang yang udah beli produk pun masih suka cari-cari review, cari pembenaran. “beli produk ini aku bener ngga?” kayak gitu. 8.29-9.16</p>		
014	<p>Suka atau tidak suka saat membaca review produk di Female Daily? Suka sih, hahaha ya suka</p>	<p>Informan menyukai review produk yang terdapat di Female Daily.</p>	<p>Respons Afektif</p>
015	<p>Bagaimana perasaan Anda setelah membaca review di Female Daily? Merasa senang sih ya, aku suka sama review-reviewnya. Merasa terbantu juga dengan review-review produk yang ada di Female Daily. Tapi tergantung juga sih, jadi tergantung aku sedang membaca review produk apa, dan bagaimana feedback dari reviewernya kayak gimana. Kalo cocok sama aku ya aku akan jadi menggebu-gebu “harus beli nih” tapi kalau ternyata reviewnya kira-kira ngga cocok, ya sudah.</p>	<p>Informan merasa senang setelah membaca review produk yang terdapat di Female Daily.</p>	<p>Respons Afektif</p>
016	<p>Bagaimana tanggapan Anda ketika melihat review produk skincare yang terdapat di Female Daily? Tanggapannya ya hmm senang sih, sangat membantu untuk keperluan pribadi maupun untuk bahan yang buat</p>		<p>Respons Afektif</p>

	ditulis di blog juga.		
017	<p>Setelah membaca review produk skincare, apakah hal tersebut mempengaruhi perasaan dalam diri Anda untuk mencoba produk skincare tersebut?</p> <p>Hmm iya, iya. Memang hari gini social media kan gitu banget ya. Memang bisa mempengaruhi, menginfluence orang untuk membeli atau tidak membeli sesuatu, termasuk aku sih. Aku orangnya sering keracunan dari sosmed, dari liat review di FD gitu juga sering jadi pengen. Aku orangnya cukup mudah teracuni untuk kepengen beli, tapi susah untuk bisa suka banget sama suatu produk gitu.</p>	Informan membenarkan bahwa dirinya terpengaruh untuk mencoba produk setelah membaca review produk tersebut di Female Daily.	Respons Afektif
018	<p>Bagaimana pengaruh review skincare yang ada di Female Daily bagi Anda sebagai referensi terhadap pemilihan produk skincare?</p> <p>Nggak begitu sih, aku lebih ke aku sendiri yang memilih produk skincarenya apa, baru kemudian aku cari reviewnya di Female Daily. Misalnya, aku udah naksir Cosrx, sesuatu lah gitu, nah aku cari reviewnya di Female Daily, aku baca gitu. Bukan membaca secara acak review di Female Daily.</p>	Informan memilih sendiri produk yang akan digunakan, kemudian barulah mencari reviewnya di Female Daily.	Respons Konatif
019	Apakah Anda tertarik untuk		Respons Konatif

	<p>mencoba produk skincare setelah membaca review produk tersebut di Female Daily?</p> <p>Tertarik, jadi habis baca review di Female Daily itu biasanya bikin tambah pengen untuk beli. Jadi semakin meyakinkan diri untuk akhirnya beli suatu produk gitu. 12.27</p>		
020	<p>Apakah terdapat produk skincare yang Anda gunakan saat ini berasal dari membaca review di Female Daily?</p>		Respons Konatif
021	<p>Jika ada, bagaimana penilaian Anda terhadap produk tersebut? Apakah sesuai dengan review yang Anda baca?</p>		